



Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat)

Anisa Mahira, ZuhriZal Fadhly

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Aceh, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: August 03, 2021

Revised: October 25, 2021

Accepted: December 20, 2021

Available online: December 30, 2021

KEYWORDS

The Influence of Camat Leadership, Employee Work Effectiveness, Simple Linear Regression

CORRESPONDENCE

Name: ZuhriZal Fadhly

E-mail: zuhrizalfadhly@utu.ac.id

ABSTRACT

A leader must be a good example and role model for his subordinates in completing his work, because all actions, behavior, and policies of a leader greatly affect the performance of his subordinates. The aim of this article is to examine the influence of a sub-district head on the work efficiency of his subordinates at the Bubon Regional Office, West Aceh. The research used quantitative research techniques with correlational calculations which emphasizes the analysis of statistics data. The results showed that the correlation between the influence of a sub-district head and the work effectiveness of the Bubon sub-district office employees was 0.826 (R) which means that the correlation between the sub-district leadership style and the employee work effectiveness at the Bubon sub-district office has a very close relationship. In this study, every change in the influence variable of a sub-district head by 1 point will affect the change in the work effectiveness of the Bubon sub-district office employee by 8.261 points. It showed that a sub-district head does have an influence on increasing the effectiveness of employees' work at the bubon sub-district office.

PENDAHULUAN

Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kelebihan dan keahlian di aspek tertentu, sehingga sanggup memberi pengaruh kepada orang lain agar melakukan aktivitas bersama guna mencapai tujuan yang diinginkan (Kartono, 2005). Secara luas kepemimpinan mencakup proses memotivasi sikap pengikut, mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi dan menyempurnakan kelompok serta budaya (Rivai, 2004). Seorang pemimpin dibutuhkan dalam setiap organisasi yang akan menjadi tolak ukur terhadap perhatian dari beberapa orang, karena jika suatu organisasi tidak memiliki pimpinan sehingga dapat dipastikan tujuan dari organisasi akan susah untuk diraih (Harahap & Khair, 2020).

Penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan tentu memerlukan seorang pemimpin yang mampu untuk mengendalikan bawahannya agar ikut serta dalam kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan yang berdaya guna (Ibrahim et al., 2020). kepemimpinan camat adalah penentu arah yang ingin diikuti oleh instansi yang dipimpin menuju tujuan yang telah ditargetkan. Ibaratnya memaksimalkan pemanfaatan pada semua sarana dan prasarana yang ada, camat merupakan pemimpin yang menjadi pengantara instansi pemerintahan di kecamatan, artinya tidak akan ada instansi yang mampu memperoleh tujuan tanpa merawat hubungan yang baik dengan berbagai pihak di luar organisasi terkait (Firdaus, 2019).

Seorang *leader* yang baik yaitu dia yang membantu memotivasi orang lain serta menerima motivasi dari orang lain dalam pemerintahan, kemasyarakatan dan kehidupan bernegara (Budi, 2021). Pemberian motivasi yang dilakukan secara baik dan tepat oleh pimpinan membuat para pegawai akan terdorong

berkerja lebih efektif dan efisien, dengan demikian prestasi kerja pegawai akan meningkat (Asmin & Supu, 2019). Eksistensi camat sebagai seorang pemimpin dalam organisasi pemerintahan sangat diharapkan dapat membangun motivasi dan kepercayaan para pegawai bahwa mereka dibutuhkan.

Tanggung jawab pimpinan sangat berpengaruh pada keberhasilan maupun kegagalan suatu organisasi dalam menjalankan misi, bahwasanya kegiatan manusia yang dilakukan secara bersama-sama memerlukan seorang pemimpin (Putri & Adelia, 2018). Menurut Istianto (2009), pada suatu lembaga pemerintahan kemenangan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan pemerintahan dipengaruhi oleh kepemimpinan. Pengelolaan tata pemerintahan yang baik (Good Governance) akan terwujud melalui kepemimpinan serta dukungan dari kapasitas organisasi pemerintahan yang terpenuhi, sebaliknya kinerja birokrasi pemerintah akan runtuh jika mengalami kelemahan kepemimpinan. Maka dari itu, kinerja pegawai sangat perlu diperhatikan dalam upaya menggapai tujuan yang maksimal.

Kepandaian dan kecakapan pimpinan dalam memberi bimbingan merupakan faktor terpenting dari efektivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut Beni (2016), efektivitas adalah jaringan antara output dan tujuan atau dapat diartikan sebagai tolak ukur betapa jauh tingkat output, kebijakan, serta prosedur dari suatu organisasi. Efektivitas atau efisiensi kerja merupakan tujuan utama dari aktivitas kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pencapaian target yang sesuai dengan waktu maupun standar yang berlaku menunjukkan keefektifan kerja. Perolehan target tersebut membuktikan bahwa suatu organisasi melakukan pekerjaan efektif (Eko Warsono, 2016). Jika kita lihat dari poin

keberhasilan dalam suatu pencapaian tujuan yang telah direncanakan, maka efektivitas ialah mengfokuskan pada tingkatan keberhasilan suatu instansi pemerintah terkait, seperti dari aspek manajemen waktu, dimana efektivitas kerja merupakan pencapaian poin penting yang sudah ditetapkan pada waktunya dengan mengalokasikan sumber daya tertentu untuk menjalankan berbagai aktivitas.

Pemimpin berperan besar dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai, salah satunya dengan cara memotivasi para karyawan dalam semangat bekerja, mengasah ilmu yang pernah dipelajari sebelumnya. Memberikan *reward* kepada karyawan yang patuh aturan dan yang memberikan pelayanan dengan baik kepada masyarakat juga harus diberikan reward agar nantinya bagi yang tidak mendapatkan reward akan termotivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh.

Terlepas dari sudah efektif atau belum efektif pelayanan yang diberikan oleh pihak kecamatan Bubon itu tergantung siapa pemimpinnya, namun sekarang ini efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon sudah efektif, efisien, dan tepat waktu. Hal ini dibuktikan oleh pengaruh pemimpin yang selalu memberi arahan, masukan juga motivasi kepada para karyawannya. Dan juga sikap disiplin nya terhadap para pegawai Kantor Camat Bubon.

Berdasarkan observasi awal di Kantor Camat Bubon menunjukkan bahwa seringkali dijumpai pegawai yang tidak berkerja secara efektif dan efisien yang telah ditetapkan pimpinannya. Misalkan saja sering ditemukan pegawai yang terlambat datang untuk masuk kerja dari jadwal yang telah disepakati bersama. Hasil pemaparan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh seorang camat terhadap efektivitas kinerja pegawai sangatlah berpengaruh akan kualitas, sukses atau gagalnya pada pelayanan kepada masyarakat tergantung dari kebijakan seorang camat sehingga penulis tertarik mengkaji penelitian mengenai "Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai (Studi Pada Kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat)". Hal ini sejalan dengan hipotesa bahwa pengaruh seorang camat diduga besar pengaruhnya terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Bubon.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengan perhitungan korelasional. Lokasi penelitian yaitu pada Kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan tempat magang peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh dari kepemimpinan seorang camat terhadap kinerja pegawai. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai di Kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat yang berjumlah sebanyak 42 orang. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan analisis terhadap data-data *numerical* yang kemudian diolah melalui penggunaan statistika (Azwar, 2010, p. 5). Penggunaan metode penelitian kuantitatif korelasional bermaksud untuk meneliti sejauh mana variasi dalam suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu variabel atau lebih berlandaskan koefisien korelasi (Azwar, 2010, pp. 8-9).

Instrumen penelitian adalah kuesioner dengan pengumpulan data yang dilakukan terhitung sejak bulan Juni 2021 sampai Juli 2021.

Tabel 1. Data Total Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Harian Lepas (THL) di Kantor Kecamatan Bubon Tahun 2021

No	Jenis Pekerjaan	Total Pegawai (orang)
1.	Pegawai Negeri Sipil	26
2.	Tenaga Harian Lepas	7
3.	Tenaga Bakti	9
Total		42

Sumber: Sekretariat Kantor Camat Bubon, 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas, jumlah sampel penelitian ini ditentukan dengan memakai rumus *Slovin*. Perhitungan jumlah sampel ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus *Slovin* tersebut, peneliti menggunakan *Margin of error* 0,10 maka dengan demikian jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebanyak 30 sampel untuk penyebaran kuisioner. Dari hasil perhitungan dengan memakai rumus *slovin* di atas maka total sampel dalam observasi ini adalah 29,57 orang yang dibulatkan menjadi 30 orang responden. Pengambilan sampel ditentukan melalui metode insidental yaitu menentukan sampel berdasarkan kebetulan, jadi peneliti bisa menjadikan siapa saja yang secara kebetulan bertemu sebagai sampel jika dilihat orang tersebut cocok sebagai suber data (Sugiyono, 2011). Adapun data yang sudah didapatkan, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data seperti perhitungan menentukan skala likert kuisioner, uji validitas kuisioner, uji reabilitas kuisioner, dan menentukan regresi linear sederhana. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya, kita ingin mengukur Kinerja Karyawan. Untuk melihat tingkat kinerja karyawan, karyawan tersebut diberi lima pertanyaan, maka lima pertanyaan tersebut harus tepat mengungkapkan bagaimana kinerja karyawan. Dalam uji pengukuran validitas terdapat dua macam yaitu Pertama, mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan (item) dengan total item. Kedua, mengkorelasikan antar masing-masing skor indikator item dengan total skor konstruk. Menurut Notoatmodjo (2005) (Widi, 2011), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Regresi (*regression equation*) adalah suatu persamaan matematis yang mendefenisikan hubungan antara dua variabel yang nilainya akan mempengaruhi nilai variabel lain disebut dengan variabel bebas (*independent variabel*), sedangkan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh

nilai variabel lain disebut variabel terikat (dependent variabel) (Sembiring & Sinaga, 2003).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penentuan Characteristics Responden

Hasil studi yang dilakukan, maka dari *characteristics* seorang pegawai dari jenis gender, jenis umur, jenis pendidikan dan masa kerja yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. *Characteristics* Pegawai Kantor Camat Bubon Berdasarkan Jenis Gender

Jenis Gender	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
Pria	23	77	77
Wanita	7	23	100,00
Total	30	100,00	

Sumber: Pengolahan Data Primer 2021

Hasil dari tabel diatas, pegawai aktif yang bekerja di kantor camat bubon berdasarkan *characteristics gender* frekuensi tertinggi yaitu berjenis kelamin pria sebesar 23 responden dengan total persentasenya sebesar 77% dan wanita berjumlah 7 responden dengan total persentasenya sebesar 23% dari jumlah sampel 30 responden, sedangkan untuk *characteristics* responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. *Characteristics* Pegawai di Sekretariat Kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat Berdasarkan Usia

Rentang Umur	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
20-30 tahun	5	17	17
31-35 tahun	7	23	40
36-40 tahun	6	20	60
45-50 tahun	9	30	90
< 50 tahun	3	10	100
Total	30	100,00	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas, pegawai yang bekerja di Kantor Camat Bubon Kabupaten Aceh Barat menurut karakteristik jenis usia data frekuensi tertinggi merupakan data yang sering muncul dari jumlah responden penelitian diama data tertinggi yaitu pada rentang usia kisaran 45-50 tahun yaitu sebanyak 9 orang responden dengan total persentase 30% dan frekuensi usia terendah yaitu kisaran rentang usia <50 tahun yaitu sebanyak 3 orang responden dengan total persentase 10%, sedangkan untuk *characteristics* responden berdasarkan jenis pendidikan responden dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. *Characteristics* Pegawai di Kantor Camat Bubon Berdasarkan Jenis Pendidikan

Jenis Pendidikan	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
SMA	5	17	17
D3	8	27	43
S1	15	50	93
S2	2	7	100
Total	30	100,00	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Hasil yang diperoleh pada tabel, menunjukan bahwa pegawai yang bekerja di Kantor Camat Bubon berdasarkan *characteristics* jenis pendidikan untuk frekuensi terbesar yaitu pada jenis pendidikan gelar S1 sebanyak 15 orang responden dengan persentase 50% dan untuk frekuensi terendah berdasarkan jenis pendidikan yaitu pada S2 dimana total 2 orang responden dengan persentase 7%, sedangkan *characteristics* responden berdasarkan masa kerja ditunjukan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. *Characteristics* Pegawai yang Bekerja di Kantor Camat Bubon Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1-5 Tahun	4	13	13
6-10 Tahun	6	20	33
11-15 Tahun	11	37	70
16-20 Tahun	9	30	100
≥ 21 Tahun	0	0	
Total	30	100,00	

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Hasil yang diperoleh Tabel 6. menunjukan bahwa pegawai yang bekerja di Kantor Camat Bubon berdasarkan karakteristik masa kerja responden frekuensi tertinggi yaitu untuk masa kerja kisaran 11-15 tahun dengan total 11 orang responden dengan persentase 37% dan untuk masa kerja terendah yaitu ≥ 21 tahun sebanyak 0 orang responden dengan persentase 0%.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Pengujian validitas merupakan instrumen setiap pertanyaan sebagai pengukur suatu variabel, dan dikorelasikan dengan nilai total skor item variabel. Di dalam pengujian validitas instrumen dilakukan pada 30 responden Pegawai yang bekerja di Kantor Camat Bubon dengan jumlah 10 item pertanyaan. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengaruh kepemimpinan Camat Bubon (X) menggunakan bantuan Program IBM Statistics 24. Rekapitulasi perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} peneliti sajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengaruh Kepemimpinan Camat Bubon (X)

Pertanyaan	R_{11}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,671	0.396	Validitas
2	0,536	0.396	Validitas
3	0,633	0.396	Validitas
4	0,551	0.396	Validitas
5	0,561	0.396	Validitas
6	0,681	0.396	Validitas
7	0,685	0.396	Validitas
8	0,618	0.396	Validitas
9	0,546	0.396	Validitas
10	0,676	0.396	Validitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer 2021

Hasil dari Tabel 6. diketahui bahwa 10 item dari pertanyaan angket kuisioner yang telah di uji (r_{hitung}) menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari koefisien korelasi (r_{tabel}). Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa 10 item pertanyaan angket kuisioner variabel Pengaruh Kepemimpinan Camat Bubon (X) dinyatakan keabsahannya (valid) dan dapat dipergunakan untuk pengumpulan data. Sedangkan uji reliabilitas variabel Pengaruh Kepemimpinan

Camat Bubon (X) konsistensi alat ukur penelitian, peneliti uji menggunakan teknik *Alpha Conbach* dengan bantuan Program IBM *Statistics* 24 yang diperlihatkan Tabel 8:

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Pengaruh Kepemimpinan Camat Bubon (X)

Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,817	0,6	Reliabelitas
2	0,803	0,6	Reliabelitas
3	0,812	0,6	Reliabelitas
4	0,785	0,6	Reliabelitas
5	0,795	0,6	Reliabelitas
6	0,799	0,6	Reliabelitas
7	0,793	0,6	Reliabelitas
8	0,796	0,6	Reliabelitas
9	0,802	0,6	Reliabelitas
10	0,804	0,6	Reliabelitas

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Hasil yang diperoleh Tabel 7. pengujian reliabilitas variabel pengaruh Kepemimpinan Camat Bubon (X) menggunakan Program IBM *Statistics* 24, didapatkan koefisien reliabilitas dari 10 item pertanyaan angket kuisioner lebih besar dari r_{tabel} 0,6, ini membuktikan dengan jelas bahwa alat ukur bersifat reliabel karena reliabilitasnya mendekati nilai 1, sehingga reliabel untuk dijadikan alat ukur pengolahan data.

Pengujian validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Setelah peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas variabel X selanjutnya peneliti melakukan pengujian kevaliditasan dan reliabilitas variabel Y. Hasil pengujian kevaliditasan dari item variabel Y untuk 10 item pertanyaan angket dari kuisioner terhadap 30 responden. Hasil rekapitulasi pengujian validitas pada item variabel efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon (Y) dapat ditunjukkan tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Bubon (Y)

Pertanyaan	R _{hitung}	R _{abel}	Keterangan
1	0,627	0.396	Validitas
2	0,664	0.396	Validitas
3	0,528	0.396	Validitas
4	0,624	0.396	Validitas
5	0,554	0.396	Validitas
6	0,566	0.396	Validitas
7	0,650	0.396	Validitas
8	0,706	0.396	Validitas
9	0,673	0.396	Validitas
10	0,533	0.396	Validitas

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Hasil yang diperoleh dari Tabel 8. dari 10 item pertanyaan pada angket kuisioner yang diuji (r_{hitung}) menunjukkan bahwa nilai perhitungan yang didapat lebih besar dari (r_{tabel}), sehingga peneliti menyimpulkan dari total 10 item pertanyaan angket kuisioner variabel efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon (Y) dinyatakan keabsahan datanya dan dapat dipergunakan untuk pengumpulan data. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas variabel kinerja Pegawai Kantor Camat

bubon (Y) dimana perhitungan dengan bantuan Program IBM *Statistics* 24 seperti yang ditunjukkan Tabel 9:

Tabel 9. Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Bubon (Y)

Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,793	0,6	Reliabelitas
2	0,806	0,6	Reliabelitas
3	0,798	0,6	Reliabelitas
4	0,805	0,6	Reliabelitas
5	0,805	0,6	Reliabelitas
6	0,790	0,6	Reliabelitas
7	0,792	0,6	Reliabelitas
8	0,797	0,6	Reliabelitas
9	0,808	0,6	Reliabelitas
10	0,791	0,6	Reliabelitas

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Hasil yang diperoleh dari Tabel 9. Menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas variabel Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Bubon (Y) menggunakan Program IBM *Statistics* 24, diperoleh 10 item pertanyaan dari angket kuisioner r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,6, sehingga disimpulkan pengukuran reliabel dikarenakan reliabilitasnya mendekati nilai 1, untuk dijadikan alat ukur observasi.

Pembahasan

Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengujian Regresi linier sederhana bertujuan untuk membuktikan hipotesa pada pengaruh variabel dimensi-dimensi seorang camat terhadap efektivitas kerja pegawai secara individu maupun bersama-sama. Pengujian statistik dalam regresi linier sederhana dibantu menggunakan program IBM *Statistics* 24 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 10:

Tabel 10. Korelasi Pengaruh Seorang Camat Bubon dengan Kinerja Pegawai

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,826 ^a	0,683	.672	2.496

A. Predictors: (Constant), Pengaruh seorang Camat

B. Variabel bebas: Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Bubon

Hasil yang diperoleh Tabel 10. menunjukkan bahwa korelasi diantara pengaruh seorang camat dengan efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon yaitu besar 0,826 (R). R dalam korelasi linear, atau korelasi antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu memperlihatkan korelasi sederhana. Nilai R didapat 0,826, yang berarti korelasi diantara variabel gaya kepemimpinan camat (X) dengan variabel efektivitas kerja pegawai (Y) Kantor Camat Bubon terdapatnya hubungan yang sangat erat karena nilai koefisien korelasi mendekati nilai 1. Hasil dari nilai tersebut sekaligus menjawab hipotesa mengenai pengaruh seorang camat diduga besar pengaruhnya terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Bubon. Sedangkan untuk melihat nilai peningkatan dan penurunan variabel kinerja pegawai yang di dapatkan pada variabel dipengaruhi seorang camat, peneliti menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus yang didapatkan pada variabel pengaruh seorang camat, peneliti menggunakan regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Subyek dalam variabel dependen yang diperiksa

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Hasil dari perhitungan dengan bantuan Program IBM *Statistics 24*, didapat seperti Tabel II:

Tabel II. Hubungan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t B	Sig. Std. Error
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8.261	5.047		1.637	.113
Pengaruh seorang Camat	.908	.117	.826	7.768	.000

A. Variabel Bebas: Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Bubon

Hasil yang diperoleh pada Tabel II. menggambarkan bahwa koefisien a yaitu sebesar 0,908 (B). sedangkan koefisien regresinya (b) di tunjukkan dengan angka 8.261. Berdasarkan hasil tersebut, untuk mengetahui perubahan koefisien regresi variabel Y atau variabel yang di periksa, angka koefisien a dan b yang telah di dapatkan harus dimasukkan ke persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + b . X$$

$$Y' = 8.261 + 0,908X$$

$$Y' = 8.261 + 0,908 (0)$$

$$Y' = 8.261 + 0,908 (1)$$

Hasil yang didapat menunjukan Nilai Y' jika $X = 0$ adalah 8.261. Jadi ketika variabel seorang camat dalam keadaan nol, maka efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon sebesar 8,261. Sedangkan apabila seorang camat tidak sama dengan nol, maka efektivitas kerja pegawai Kantor Camat akan di pengaruhi oleh seorang camat sebesar $8.261 + bX$. Misalkan $X = 1$, maka variabel Y akan di pengaruhi oleh variabel X sebesar 48.261.

Setiap penambahan variabel X sebesar 1 (satu) poin, maka akan mempengaruhi perubahan variabel dari Y sebesar 8,261 poin. Dalam penelitian ini, setiap perubahan variabel pengaruh seorang camat sebesar 1 satu poin, akan mempengaruhi perubahan variabel efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon sebesar 8,261 poin. Hal tersebut menunjukan bahawa pengaruh seorang camat memang memiliki pengaruh terhadap peningkatannya efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Bubon.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dianalisa bahwa Seorang pemimpin baik dalam organisasi pemerintah, aparat gampong maupun organisasi di luar pemerintahan, sangatlah berpengaruh dan berperan besar bagi efektivitas pekerja

bawahannya karena sistem kepemimpinan sangat berpengaruh dan berperan besar dalam menjalankan roda kepemimpinannya

KESIMPULAN

Efektivitas pelatihan pengembangan SDM dapat dikembangkan secara lebih lanjut oleh Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Aceh Barat, sehingga para peserta dapat mengembangkan potensi yang didapat pada saat mengikuti pelatihan. Program pelatihan yang diadakan oleh Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja dilaksanakan selama 1 bulan. Program yang diadakan berupa program pelatihan teknik LAS, perakitan komputer, listrik, menjahit, otomotif motor, otomotif mobil, roti dan kue, serta pelatihan bangunan.

Pengujian yang diperoleh nilai yang menunjukkan bahwa variabel X "Pengaruh Seorang Camat" memiliki pengaruh besar yang signifikan pada variabel Y "Efektivitas Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Bubon, maka disimpulkan berikut: Hasil regresi linear sederhana menggunakan program IBM *Statistics 24*, menunjukan bahwa Nilai Y' jika $X = 0$ adalah 8.261. Jadi ketika variabel seorang camat dalam keadaan nol, maka efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon sebesar 8,261. Sedangkan apabila seorang camat tidak sama dengan nol, maka efektivitas kerja pegawai Kantor Camat akan di pengaruhi oleh seorang camat sebesar $8.261 + bX$. Misalkan $X = 1$, maka variabel Y akan di pengaruhi oleh variabel X sebesar 48.261. Setiap penambahan variabel X sebesar 1 (satu) poin, maka akan mempengaruhi perubahan variabel dari Y sebesar 8,261 poin. Dalam penelitian ini, setiap perubahan variabel pengaruh seorang camat sebesar 1 satu poin, akan mempengaruhi perubahan variabel efektivitas kerja pegawai Kantor Camat Bubon sebesar 8,261 poin. Hal tersebut menunjukan bahwa pengaruh seorang camat memang memiliki pengaruh terhadap peningkatannya efektivitas kerja pegawai di Kantor Camat Bubon. Hal ini dibuktikan bahwa Kerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Bubon berada pada kategori Sangat tinggi yakni berpengaruhnya sebesar 68,30% (Nilai R Square), ini sejalan dengan hipotesa bahwa kepemimpinan seorang camat mempunyai pengaruh yang sangat positif dan signifikan pada kinerja pegawainya di Kantor Camat Bubon, sedangkan hasil sisanya sebesar 31,70% merupakan pengaruh variabel yang tidak diteliti dalam observasi ini.

REFERENSI

- Asmin, E. A., & Supu, A. R. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Besar Industri Hasil Perkebunan Makassar. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(1), 115. <https://doi.org/10.35914/jemma.v2i1.148>
- Azwar, S. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beni, P. (2016). *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia.
- Budi, A. A. (2021). Strategi Motivasi Kepemimpinan Di Sdn 3 Kawo, Kecamatan Pujut, Lombok Tengah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, VI(01), 92–102. <http://mx.ipdn.ac.id/khatulistiwa/article/view/1731>
- Eko Warsono. (2016). *Effect of Public Service Efficiency and Effectiveness of*. 2, 73. file:///C:/Users/IPNU/POJOK/Pictures/EFISIENSI EKO WARSONO.pdf
- Firdaus, R. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Camat terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Wara Utara Kota Palopo.

- Journal I La Galigo| Public Administration Journal*, 1–9.
<http://ojs.unanda.ac.id/index.php/ilagaligo/article/view/188>
- Harahap, D. S., & Khair, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Motivasi Kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Hukum*, 2(1), 69–88.
- Ibrahim, Abdulhalil hi., Pora, R., & Pora, A. (2020). PERAN KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI (studi di Kantor Kecamatan Mangoli Tengah Kabupaten Kepulauan Sula). I(September).
- Istianto HP, B. (2009). *Manajemen Pemerintahan Dalam Perspektif Pelayanan Publik*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Kartono, K. (2005). *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Putri, S., & Adelia, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Camat Curup Kabupaten Rejang Lebong. In *MIMBAR: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik* (Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.32663/jpsp.v7i1.419>
- Rivai, V. (2004). *No TitleKepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sembiring, M., & Sinaga, T. (2003). *No Title. Arang Aktif (Pengenalan Dan Proses Pembuatannya)*. USU Digital Library. Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widi, R. (2011). *No Title. Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*. Universitas Negeri Jember.